

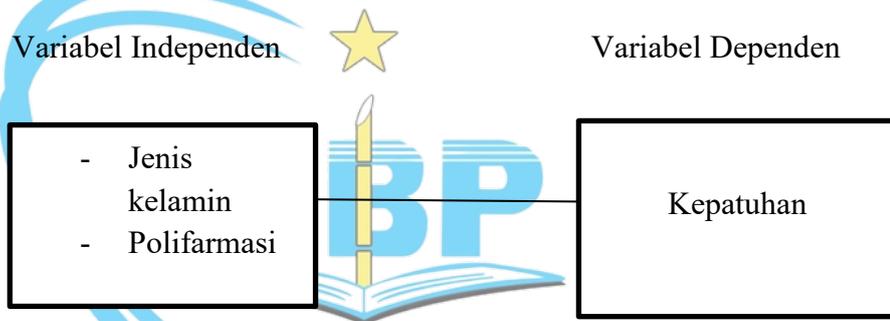
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Gambaran Umum Penelitian

#### 3.1.1 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmojo (2012) “Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain atau antara variabel satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti”.

Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel dependen yaitu Kepatuhan dan variabel independennya jenis kelamin dan polifarmasi.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

#### 3.1.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Geratri

Geriatri adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas.

##### 2. Kepatuhan

Kepatuhan didefinisikan sebagai tindakan mematuhi rejimen perawatan yang direkomendasikan oleh dokter dan berlangsung lama.

##### 3. Polifarmasi

Polifarmasi merupakan pemberian jumlah obat  $\geq 5$  macam yang menyebabkan berpengaruh pada kepatuhan minum.

#### 4. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin mengacu pada perbedaan biologi antara perempuan dan laki-laki, perbedaan secara biologis ini dibawa sejak lahir dan tidak dapat diubah.

### 3.1.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik pengambilan data secara prospektif dengan studi *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengumpulan sampel berasal dari data Primer dengan mengobservasi data hasil kuesioner MMAS-8 kepatuhan minum obat. Data kemudian diolah secara statistik menggunakan analisis *Chi-Square*.

### 3.1.4 Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien hipertensi yang berobat di salah satu Rumah Sakit Swasta Karawang.
  - b. Pasien yang berusia >60 tahun.
  - c. Pasien yang bersedia menjadi responden.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien yang sedang hamil.

### 3.1.5 Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. “Jumlah subjek penelitian yang digunakan dihitung berdasarkan rumus persoalan atau satu sampel” (Lemeshow and David, 1997), yaitu :

$$n = \frac{(za)^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$= \frac{3,84 \times 0,5 (0,5)}{0,01}$$

$$= \frac{0,96}{0,01}$$

$$n = 96$$

Keterangan :

Za = derivat baku alfa

P = proporsi variabel yang diteliti

d = presisi

n = jumlah sampel

Pada penelitian ini ditetapkan nilai  $\alpha$  sebesar 5% sehingga adalah untuk memenuhi dan meminimalisir adanya tingkat nilai  $Z_{\alpha} = 1,96$  dengan nilai presisi (d) sebesar 10%. Berdasarkan Nikko Darnindro, dkk (2017) “nilai prevalensi ketidakpatuhan sebanyak 50%”. Dengan demikian besar sampel minimal yang terhitung adalah 96 sampel pasien. Jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 96 namun untuk meminimalisir derajat penyimpangan ditambahkan 5% hasilnya menjadi 100 sampel pasien yang diwawancarai. Yang menjadi dasar pemikiran diwawancarai sampel sebanyak 100 sampel responden sesuai kriteria inklusi yang didapat kesalahan pada analisa tingkat kepatuhan pasien minum obat.

### 3.1.6 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan untuk penelitian adalah lembar resep hasil pemeriksaan.

### 3.1.7 Alat Penelitian

Alat yang digunakan untuk penelitian adalah Kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi (Alat MMAS-8 terdapat pada lampiran 3)

### 3.1.8 Uji Validasi

Uji validasi dilakukan terhadap MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) kepada 25 responden.

### 3.1.9 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilihat dengan melihat resep pada pasien rawat jalan pada poli penyakit dalam di salah satu instalasi farmasi Rumah Sakit Swasta Karawang.

#### 3.1.10 Jalannya Penelitian

##### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di salah satu Rumah Sakit Swasta Karawang, melakukan studi pendahuluan, menghitung sampel minimal, dan validasi kuesioner MMAS-8.

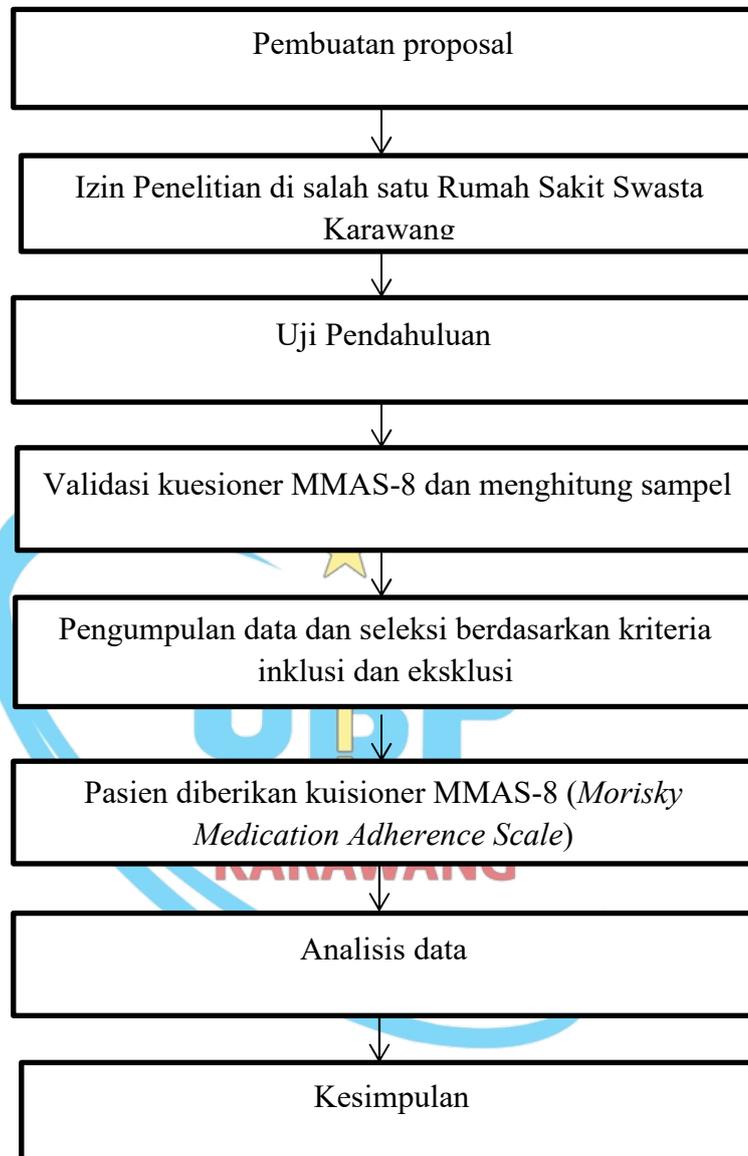
##### 2. Pengambilan data awal

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat resep pada pasien rawat jalan pada poli penyakit dalam di salah satu instalasi farmasi Rumah Sakit Swasta Karawang. Data yang diambil meliputi nama pasien, usia, alamat, nomor telepon atau handphone, jenis kelamin, pendidikan, tekanan darah, penyakit yang diderita pasien, dan obat antihipertensi yang digunakan.

##### 3. Seleksi pasien

Pasien diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data resep pasien.

##### 4. Skema jalannya penelitian



Gambar 3.2 Skema cara kerja

Pengumpulan data kepatuhan minum obat terapi hipertensi pada pasien geriatri dari poli penyakit dalam adalah data primer yaitu dengan kuesioner.

### 3.1.11 Analisis Data

Untuk menjawab masalah dan hipotesis yang menjadi tujuan penelitian ini maka analisis datanya dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melihat tingkat kepatuhan dengan analisa MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*)
2. Hubungan faktor resiko dengan kepatuhan menggunakan analisa *Chi-Square*.

### 3.1.12 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*  
Memeriksa kembali kuesioner MMAS-8 dari responden yang telah diwawancarai
2. *Skoring* (penilaian)  
Pada tahap *skoring* ini penelitian memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner dari responden yang telah diwawancarai
3. *Tabulating* (tabulasi)  
Kegiatan *tabulating* meliputi memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam diagram sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya
4. *Coding*  
Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer
5. *Data Entery* (memasukkan data)  
Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pemrosesan data, yang dilakukan oleh peneliti adalah memasukkan data dari kuesioner ke sistem pengolahan data komputer

#### 6. *Processing*

Setelah diedit dan dikoding, diproses melalui program pengolah data di komputer

#### 7. *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

### 3.2 Fasilitas yang diperlukan

Pada penelitian ini ada beberapa fasilitas yang diperlukan untuk mempermudah dan melancarkan jalannya penelitian yaitu lokasi tempat penelitian yang dipilih adalah di salah satu Rumah Sakit Swasta Karawang dan bahan yang digunakan untuk penelitian adalah data resep hasil pemeriksaan dan diagnosa dokter untuk mengetahui bahwa pasien tersebut didiagnosa hipertensi, identitas pasien seperti : nama pasien, usia, jenis kelamin, alamat pasien, nomor telepon atau handphone pasien. Alat yang digunakan untuk penelitian adalah Kuesioner MMAS-8 untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

### 3.3 Tabulasi Data

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien dengan hasil berupa presentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* untuk mengetahui hasilnya, penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan oleh pasien Hipertensi di salah satu Rumah Sakit Swasta Karawang.

Tabel 3.1 Cara Penilaian Kuisisioner tingkat Kepatuhan *Morisky Scale 8 Item*

Nama : Jenis Kelamin :

Umur :

Lama menderita Hipertensi : ..... tahun // ..... bulan

No	Keterangan	Jawab	Skor
1	Pernahkah anda lupa minum obat ?	Ya	1
		Tidak	0
2	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama 2 pekan terakhir ini pernahkan Anda dengan sengaja tidak meminum obat?	Ya	1
		Tidak	0
3	Pernahkan Anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter karena Anda merasa obat yang diberikan membuat keadaan anda menjadi lebih buruk ?	Ya	1
		Tidak	0
4	Pernahkan Anda lupa membawa obat ketika bepergian ?	Ya	1
		Tidak	0
5	Apakah Anda meminum obat Anda kemarin ?	Ya	0
		Tidak	1
6	Apakah Anda berhenti minum obat ketika anda merasa gejala yang dialami telah teratasi ?	Ya	1
		Tidak	0
7	Minum obat setiap hari merupakan sesuatu ketidaknyamanan untuk beberapa orang. Apakah anda merasa terganggu harus minum obat setiap hari ?	Ya	1
		Tidak	0
8	Berapa sering anda lupa minum obat ?	a. Tidak pernah	0
		b. Sesekali	1
		c. Kadang-kadang	1
		d. Biasanya	1
		e. Selalu	1

Keterangan :

Skor > 2 : Kepatuhan Rendah

Skor 1 atau 2 : Kepatuhan Sedang

Skor 0 : Kepatuhan Tinggi

Penilaian angka kepatuhan terkait pada terapi farmakologi dengan kuesioner *Morisky 8-items* parameter penilaian tertentu yang telah tervalidasi adalah pengukuran skor *Morisky Scale 8-Item* untuk pertanyaan 1 sampai dengan 7, kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban ya bernilai 1, sedangkan pertanyaan nomor 8 jika menjawab tidak pernah/jarang (tidak sekalipun dalam satu minggu) bernilai nol dan bila responden menjawab sesekali (satu/dua kali dalam seminggu), terkadang (tiga/empat kali dalam seminggu), biasanya (lima/enam kali dalam seminggu) dan setiap selalu bernilai 1. Pasien dengan total skor lebih dari dua dikatakan kepatuhan rendah, jika skor 1 atau 2 dikatakan kepatuhan sedang dan jika skor 0 dikatakan responden memiliki kepatuhan yang tinggi.

